



Intisari

Infrastruktur jalan adalah salah satu infrastruktur yang paling banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia, sebagaimana seperti yang diberlakukan dalam UU No. 38 Tahun 2004 tentang Jalan yang menjelaskan bahwa jalan merupakan prasarana transportasi yang memiliki peran penting dalam ekonomi sehingga di istilahkan seperti “urat nadi” kehidupan masyarakat. Pembangunan jalan bebas hambatan atau jalan *tax on location* (TOL) ditujukan untuk pertumbuhan ekonomi yang baik dan berkualitas. Jalan tol mempunyai banyak manfaat karena jalan tol dapat memotong jarak tempuh dari suatu daerah ke daerah lain. Biaya transportasi yang efisien memberikan dampak pada nilai tambah suatu barang dan jasa.

Pembangunan infrastruktur jalan tol diyakini sebagai upaya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, peningkatan pertumbuhan ekonomi yang tinggi dipengaruhi oleh layanan infrastruktur yang baik dan berkualitas. Penelitian bertujuan untuk melihat dampak jalan tol terhadap PDRB per kapita, menggunakan pendekatan *quasi-experiment* melalui metode *difference-in-differences* (DiD). Metode ini membandingkan perubahan antar waktu antara kelompok *treatment* yaitu kabupaten/kota yang memiliki jalan tol dengan kelompok yang tidak mendapatkan *treatment* yaitu kabupaten yang tidak memiliki jalan tol. Secara akumulasi, hasil pengujian menunjukkan bahwa terdapat dampak yang signifikan bagi kabupaten/kota Provinsi Jawa Tengah yang dilewati oleh jalan tol dan setelah dibangun jalan tol, dimana rata-rata pertumbuhan ekonominya lebih tinggi dari kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah yang tidak dilewati jalan tol dan setelah dibangunnya jalan tol. Kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah yang dilewati jalan tol memiliki rata-rata pertumbuhan ekonomi sebesar 0,015 persen lebih tinggi dibandingkan kabupaten/kota di provinsi Jawa Tengah yang tidak dilewati jalan tol dan setelah dibangunnya jalan tol.

Kata Kunci: Jalan tol, pertumbuhan ekonomi, PDRB per kapita, evaluasi dampak, *difference in difference*.



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

EVALUASI DAMPAK JALAN TOL TRANS JAWA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI (STUDI
PADA KABUPATEN/KOTA DI JAWA
TENGAH)

M. MUFTI HUDANI, Eny Sulistyaningrum, M.A., Ph.D.

Universitas Gadjah Mada, 2021 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

Abstract

Road is one of the most widely used infrastructures, Undang-undang no. 38 of 2004 which explains that the road is a transportation infrastructure that has an important role in the economy so that it is termed as the "core" of people's lives. Economic growth is affected by the construction of Tax on Location (TOL). Toll roads have many benefits because freight transportation is more efficient with faster travel times. Efficient transportation costs have an impact on the added value of an item's commodity.

The construction toll road is believed to be an effort to increase economic growth, the increase of economic growth is influenced by infrastructure services.. This study aims to identify the impact of toll roads on per capita GDRP. using a approach quasi-experimental through the method Difference-in-Differences (DiD). This method compares changes over time between treatment group (districts/cities with toll roads) and control group (districts/cities with no toll roads). The result shows that there is a significant impact on districts/cities in Central Java which have toll road and after the construction of toll roads, where the average economic growth is higher than districts/cities in Central Java Province which have toll roads and after the construction of the toll road. Districts/cities in Central Java that are passed by toll roads have an average economic growth of 0.012 percent higher than districts/cities in Central Java which are not bypassed by toll roads and after the construction of toll roads.

Keywords: *Toll roads, economic growth, GDRP per capita, impact evaluation, difference in difference.*